IFTITIAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini
E-ISSN: 3089-4107
Vol. 03, No. 02, Tahun 2025 | Hal. 62 – 67
https://ojs.staisdharma.ac.id/index.php/ijpiaud/index

Implementasi Media *Paper Quilling* Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok B di TKIT Al-Azhar Kediri

Novida Aprilina Nisa Fitri[1], Hanna Zakiyatul Afifah[2]
Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Jawa Timur, Indonesia
novida@uit-lirboyo.ac.id , [1]hanazakiya.aff@gmail.com

DOI : 10.55656/ijipiaud.v3i2.501

Submitted: (2025-06-08) | Revised: (2025-08-20) | Approved: (2025-08-21)

Abstract

This article is about paper quilling,Paper quilling is a way to assemble paper using repetition and technique. Extra patience is required when working on a paper quilling pattern or design, however, actually paper quilling is easy to make and arrange into a unique work. Fine motor skills are fine manipulation abilities (Fine Manipulative Skills) which involve the proper use of the hands and fingers, such as in writing and drawing activities. Fine motor skills focus on hand and eye coordination abilities. This research was discussed using qualitative methods. The subjects of this research were group B1 children with a total of 10 children consisting of 5 boys and 5 girls. Data collection techniques through the field were divided into three parts, namely: observation, interviews and documentation. The results of this research show that the implementation of Paper Quilling Media in improving the fine motor skills of early childhood children in Group B at TKIT Al Azhar Kediri has increased. This is proven by the results of activities using paper quilling media carried out in class B. It appears that the achievements have been very effective, most of the children are very enthusiastic about participating in learning with very good results from paper quilling activities. On the indicator of rolling the paper, 6 children were able to follow the teacher's instructions to roll it neatly and achieved the BSH score. Likewise, with the indicator of gluing the paper, 6 children were able to glue it neatly with the BSH score.

Keywords: *Paper Quilling, Fine Motor, Early Childhood*

Abstrak

Artikel ini membahas tentang *Paper Quilling*,, yaitu teknik merangkai kertas menggunakan pengulangan dan teknik tertentu. Diperlukan kesabaran ekstra saat mengerjakan pola atau desain quilling kertas, namun sebenarnya quilling kertas mudah dibuat dan disusun menjadi karya yang unik. Kemampuan motorik halus adalah kemampuan manipulasi halus (Fine Manipulative Skills) yang melibatkan penggunaan tangan dan jari secara tepat, seperti dalam kegiatan menulis dan menggambar. Kemampuan motorik halus berfokus pada koordinasi tangan dan mata. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian adalah anak-anak kelompok B1 dengan jumlah 10 anak, terdiri dari 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Teknik pengumpulan data melalui lapangan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Media Quilling Kertas dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini di Kelompok B TKIT Al Azhar Kediri telah mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dari

IFTITIAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini
E-ISSN: 3089-4107
Vol. 03, No. 02, Tahun 2025 | Hal. 62 – 67
https://ojs.staisdharma.ac.id/index.php/ijpiaud/index

hasil kegiatan menggunakan media quilling kertas yang dilakukan di kelas B. Terlihat bahwa pencapaian tersebut sangat efektif, sebagian besar anak antusias mengikuti pembelajaran dengan hasil yang sangat baik dari kegiatan quilling kertas. Pada indikator menggulung kertas, 6 anak mampu mengikuti instruksi guru untuk menggulung kertas dengan rapi dan mencapai skor BSH. Demikian pula pada indikator merekatkan kertas, 6 anak mampu merekatkan dengan rapi dan mencapai skor BSH.

Kata kunci: Paper Quilling, Motorik Halus, Anak Usia Dini

INTRODUCTION

Pendidikan memberikan Pemerintah melalui Undang-Undang Sisdiknas mendefinisikan bahwa anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun.(*Pendidikan Anak Usia Dini*, n.d.) Menurut Biecheler dan Snowman, yang dimaksud anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun. Batasan yang dipergunakan oleh *National Association For The Education Of Young Children (NAEYC)*, sedangkan "*Early Childhood*" anak masa awal adalah anak yang sejak lahir sampai dengan usia delapan tahun. Jadi mulai dari anak itu lahir hingga ia mencapai umur 6 tahun ia akan dikategorikan sebagai anak usia dini. Sedangkan hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek, kognitif,(Veryawan and Mawarni 2025) sosial emosional, kreativitas,(Rahmawati et al. 2024) bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak.

Anak merupakan suatu amanah, karunia, dan kekayaan yang tidak ternilai harganya dari Allah swt yang wajib kita pelihara dan lindungi sehingga memiliki akhlak yang mulia.(Susetiyo et al. 2025) Selain itu anak sebagai harapan untuk kemajuan dimasa mendatang. Dalam proses pendidikannya setiap anak dibedakan berdasarkan tahap perkembangan usia masing–masing.(Diemwille 2018) menyatakan bahwa anak usia dini adalah pertumbuhan dan perkembangan anak pada posisi masa keemasan dan sebagai tahap penanaman nilai kebaikan. Anak menghadapi masa peka,. keingintahuan yang tinggi, aktif serta berkembang secara pesat.(Agelisca et al. 2023)

Bidang pengembangan di taman kanak-kanak meliputi bidang pengembangan pendidikan perilaku dan bidang pengembangan keterampilan dasar. Bidang pengembangan pendidikan perilaku meliputi nilai-nilai agama, moral, dan sosio-emosional.(Iqbal et al. 2023) Bidang perkembangan mendasar meliputi bahasa, kognitif, dan perkembangan fisik. Bidang perkembangan fisik dibagi menjadi dua bidang yaitu perkembangan motorik kasar,(Syarifatul Umami et al. 2020) serta perkembangan motorik halus. Salah satu perkembangan dasar yang penting bagi anak adalah perkembangan motorik halusnya.(Sari and Pransiska 2023)

Permasalahan yang terjadi di lembaga ketika dilakukan observasi awal pada anak di kelompok B di TK IT Al Azhar ketika melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan motorik halus belum berkembang dengan baik. Kegiatan memperlihatkan hasil

IFTITIAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini
E-ISSN: 3089-4107
Vol. 03, No. 02, Tahun 2025 | Hal. 62 – 67
https://ojs.staisdharma.ac.id/index.php/ijpiaud/index

perkembangan yang belum baik adalah ketika anak melakukan kegiatan melipat bentuk dari kertas, menggunting pola, mengelem, menggulung kertas, dsb. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di kelompok B di TK IT Al Azhar diperoleh informasi yang menunjukkan bahwasannya kegiatan motorik halus belum maksimal dalam proses belajar mengajar. Dikatakan belum maksimal karena anak dirasa masih banyak yang belum memahami bahkan mengetahui *paper quilling*, kegiatan yang biasa digunakan dalam mengembangkan motorik halus anak adalah kegiatan kolase.(Sari and Pransiska 2023)

Namun, kegiatan tersebut kurang diminati anak sehingga jarang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, dan kurangnya pengembangan serta latihan dalam kegiatan perkembangan motorik halus anak. Sementara itu kegiatan belajar mengajar lebih sering dilakukan hanya menekankan pada kegiatan yang mengasah kognitif dan bahasa, karena anak akan menginjak masa SD. Kegiatan kognitif dan bahasa penting diberikan terus menerus sebagai persiapan anak masuk ke jenjang yang lebih lanjut. Dengan alasan tersebut guru tidak memberi keleluasaan kepada anak untuk melatih koordinasi mata dan tangan sehingga kemampuan anak dalam bidang motorik halusnya sangat kurang.

Meskipun banyak penelitian telah menyoroti pentingnya pengembangan kemampuan motorik halus pada anak, masih sedikit penelitian yang fokus pada penggunaan teknik *Paper Quilling* sebagai media untuk mencapai tujuan ini, terutama di TK. Oleh karena itu, penelitian yang menginvestigasi implementasi media *Paper Quilling* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK IT Al Azhar sangat penting untuk dilakukan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang penggunaan *Paper Quilling* sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini di TK IT Al Azhar serta kontribusinya terhadap praktik pendidikan anak usia dini secara lebih luas

METHOD

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.(Sugiyono,2019) Selain itu, peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori. Teknik pengumpulan data kualitatif meliputi observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dukumentasi. Obervasi dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data primer.(Suharsimi Arikunto 2002)

Penelitian dilaksanakan selama empat minggu dengan frekuensi dua kali pertemuan per minggu, masing-masing selama 45 menit. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi berbasis indikator motorik halus (menggulung, menempel, koordinasi

IFTITIAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini
E-ISSN: 3089-4107
Vol. 03, No. 02, Tahun 2025 | Hal. 62 – 67
https://ojs.staisdharma.ac.id/index.php/ijpiaud/index

tangan-mata), pedoman wawancara untuk guru, dan dokumentasi hasil karya anak. Data dianalisis secara kualitatif menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan). Penelitian ini telah memperoleh izin dari pihak sekolah dan orang tua peserta didik

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil penelitian mendapati guru pada kelompok B baik guru kelas maupun guru pendamping memiliki pengalaman yang sangat efektif sekali saat mengimplementasikan kegiatan menggunakan media *paper quilling*. Sebelum melakukan kegiatan dengan menggunakan media *paper quilling* perlu dipersiapkan dengan baik, bahan-bahan yang tersedia harus sudah dilengkapi sehingga saat kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar seluruh anak mendapatkan kertas dan lem masing-masing yang tersedia di meja. Kegiatan menggunakan media *paper quilling* memberikan efek yang sangat efektif untuk melatih motorik halus anak-anak untuk mengerjakan tugas masing-masing. Anak tampak fokus saat menggulung kertas dengan tusuk gigi. Beberapa anak awalnya kesulitan, namun setelah diberi contoh oleh guru, mereka mampu melakukannya secara mandiri.

Paper quilling merupakan sebuah seni yang sangat cocok dilakukan pada anak-anak usia dini, kegiatan seni berperan dalam mengembangkan berbagai kemampuan dasar di dalam diri anak salah satunya adalah kemampuan fisik dimana keterampilan motorik halus termasuk dalam kemampuan fisik. Pemilihan media *paper quilling* memang bukan tanpa sebab, hal tersebut didasarkan pada alasan bahwa kemampuan motorik halus anak dapat dilatih dengan beberapa kegiatan seperti kegiatan meremas, menggunting, menggulung, kegiatan menempel,(Maimunah et al. 2025) kegiatan mewarnai, merobek kertas maupun kegiatan lain.

Paper quilling merupakan salah satu jenis bermain aktif karena anak terlibat langsung dengan aktivitas berkreasi yang memberikan rasa senang dan sekaligus melatih motorik halus, daya imajinasi, dan kreativitas. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Hurlock dalam Pekerti yang mengatakan bahwa bermain merupakan hal yang dilakukan untuk mendapatkan kesenangan. Temuan ini sejalan dengan (Maimunah et al. 2025) yang menyatakan bahwa paper quilling efektif melatih otot-otot halus jari tangan anak.

Partisipasi anak-anak pada kelompok B TK IT Al Azhar pada penggunaan media *paper quilling* sangat efektif, anak-anak sangat antusias sekali mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru. Hasil pengamatan pada kegiatan menggunakan media *paper quilling* mendapati sebanyak 6 anak-anak mampu menggulung dengan rapi dengan nilai BSH (Berkmbang Sesuai Harapan), selain itu sebanyak 6 anak-anak juga mampu mengelem dengan rapi dengan nilai BSH (Berkmbang Sesuai Harapan). Pencapaian tersebut tentu dapat menjadi indikasi yang positif bahwa partisipasi anak-anak mengikuti kegiatan pembelajaran yang menggunakan media *paper quilling* sangat efektif sekali untuk meningkatkan kemampuan motorik halus.

IFTITIAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini
E-ISSN: 3089-4107
Vol. 03, No. 02, Tahun 2025 | Hal. 62 – 67
https://ojs.staisdharma.ac.id/index.php/ijpiaud/index

Tabel pencapaian motorik halus

No	Nama Anak	Indikator Mengulang	Indikator Menempel	Keterangan
1.	Ani	BSH	BSH	Antusias, fokus
2.	Rangga	BSH	BSH	Antusias Fokus
3.	Alifa	BSH	BSH	Antusias Fokus
4.	Riska	BSH	BSH	Antusias Fokus
5.	Wulan	BSH	BSH	Antusias Fokus
6.	Slamet	BSH	BSH	Antusias Fokus
7.	Dion	BSH	BSH	Antusias Fokus
8.	Irvan	BSH	BSH	Antusias Fokus
9.	Laila	BSH	BSH	Antusias Fokus
10.	Ahmad	BSH	BSH	Antusias Fokus

Kemampuan motorik halus sebagai salah satu dari enam aspek perkembangan yang perlu dikembangkan. Kemampuan motorik halus merupakan kemampuan yang memerlukan kekuatan otot-otot kecil untuk mencapai pelaksanaan keterampilan yangberhasil serta gerakan otot kecil yang membutuhkan koordinasi mata dan tangan.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi media paper quilling efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B di TKIT Al-Azhar Kediri. Aktivitas ini tidak hanya melatih koordinasi tangan-mata dan kekuatan otot jari, tetapi juga meningkatkan konsentrasi, kreativitas, dan antusiasme belajar anak. Oleh karena itu, disarankan kepada pendidik untuk memasukkan paper quilling sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran seni dan motorik halus di taman kanak-kanak

BIBLIOGRAPHY

Agelisca, Andwiska Hadharati, Kasmiati Kasmiati, and Winda Sherly Utami. 2023. "Pengaruh Bermain Paper Quilling Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B2 Di TK Yunico Kota Jambi." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3 (4): 2499–507.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.

Diem-Wille, Gertraud. 2018. *Latency: The Golden Age of Childhood*. Routledge. https://doi.org/10.4324/9780429445415.

Iqbal, Muhammad, Auliana Auliana, Dwhy Dinda Sari, Fadhlur Rahman, and Muhammad Haekal. 2023. "Unveiling The Linguistic Journey: Investigating Word Class Acquisition In 3-5 Year Old Children Through A Qualitative Approach." *Child Education Journal* 5 (1): 61–73. https://doi.org/10.33086/cej.v5i1.4234.

Maimunah, Maimunah, Shovi Yatul Istifadah, and Rahmad Syarifuddin. 2025. "PELAKSANAAN KEGIATAN PAPPER QUILLING UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI KELOMPOK B RA MIFTAHURRAHMAN DESA KEMBANGSARI JATIBANTENG SITUBONDO." *Consilium: Education and Counseling Journal* 5 (2): 747–57.

Pendidikan Anak Usia Dini. n.d. Accessed August 13, 2025. https://siln-riyadh.kemdikbud.go.id/paud/.

Rahmawati, Helda Budi, Dian Ramawati, and Eni Rahmawati. 2024. "Application of Education and Paper Quilling to Stimulate Fine Motor Ability in Down Syndrome Children: A Case Study." *Journal of Bionursing* 6 (2): 207–16. https://doi.org/10.20884/1.job.2024.6.2.13155.

Sari, Dona Permata, and Rismareni Pransiska. 2023. "Efektivitas Kolase Dengan Paper Quilling Terhadap Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak Pelita Bunda Kabupaten Solok." *JCE (Journal of Childhood Education)* 7 (1): 35–43.

Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Susetiyo, Ari, Mowafg Abrahem Masuwd, and Ismatul Husna. 2025. "IMPLEMENTATION OF TAHFIDZ PROGRAM USING BAGHDADIYAH METHOD IN FORMING STUDENTS CHARACTER." *Al-Ashr : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 10 (1): 109–16. https://doi.org/10.56013/alashr.v10i1.4060.

Syarifatul Umami, Yuniarta, Suparno, and Lutfi Hakim. 2020. "The Development of 'Paper Toys' Learning Media to Stimulate Children's Fine Motor Skills." *Proceedings of the 4th International Conference on Education and Multimedia Technology* (New York, NY, USA), ICEMT '20, October 1, 250–55. https://doi.org/10.1145/3416797.3416818.

Veryawan, Veryawan, and Diva Mawarni. 2025. "Paper Quilling : How It Applies to Early Childhood Fine Motor Development." *Seulanga : Jurnal Pendidikan Anak* 6 (1): 25–36. https://doi.org/10.47766/seulanga.v6i1.5123.